

**KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM UPAYA MENINGKATKAN  
KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU PAI DI SMP DARUL ULUM KEPUHDOKO  
TEMBELANG**

**Chusnul Chotimah<sup>1</sup>, Nur Farida<sup>2</sup>,**

<sup>1</sup>Universitas KH. A. Wahab Hasbullah, Jawa Timur, Indonesia. <sup>2</sup>Universitas KH. A.

Wahab Hasbullah, Jawa Timur, Indonesia

[chusnulchotimah@unwaha.ac.id](mailto:chusnulchotimah@unwaha.ac.id) [nurfarida45016@gmail.com](mailto:nurfarida45016@gmail.com)

**Abstrak**

Kepemimpinan kepala sekolah merupakan kemampuan kepala sekolah dalam menggerakkan sumber daya yang ada di sekolah dan kompetensi pedagogik guru adalah kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran. Maka penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana kepemimpinan kepala sekolah dalam upaya meningkatkan kompetensi pedagogik guru di SMP Darul Ulum Kepuhdoko Tembelang. Aspek yang diteliti meliputi kepemimpinan sekolah dan kompetensi pedagogik guru pendidikan agama islam di SMP Darul Ulum Kepuhdoko Tembelang. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yang melibatkan subjek penelitian yaitu kepala sekolah dan guru pendidikan agama islam. Teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang di gunakan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : Sebagai seorang leader, supervisor, administrator,manajer, dan motivator, kepala sekolah mampu menjalankan peran dan fungsinya sehingga mampu meningkatkan kompetensi pedagogik guru.

Kata Kunci : Kepemimpinan kepala sekolah, kompetensi pedagogik guru

**Abstract**

The principal's leadership is the principal's ability to mobilize existing resources in the school and the teacher's pedagogical competence is the teacher's ability to manage learning. So this study aims to describe how the principal's leadership in an effort to improve the pedagogic competence of teachers at SMP Darul Ulum Kepuhdoko Tembelang. The aspects studied included school leadership and the pedagogic competence of Islamic religious education teachers at SMP Darul Ulum Kepuhdoko Tembelang. This type of research is descriptive qualitative involving research subjects, namely school principals and teachers of Islamic religious education. Data collection techniques through interviews, observation, and documentation. The data analysis technique used is data reduction, data presentation and conclusion. The results of this study indicate that: As a leader, supervisor, administrator, manager, and motivator, the principal is able to carry out his role and function so as to improve teacher pedagogical competence.

Key Word : principal's leadership, Teacher's pedagogical competence

## PENDAHULUAN

Menjadi seorang Kepala Sekolah bukanlah perkara yang mudah, bukan pula perkara yang sulit. Namun, ketika mengenal, memahami, mengetahui bagaimana cara menjadi kepala sekolah yang baik dan benar, maka melaksanakan tugas sebagai kepala sekolah akan terwujud dengan mudah.<sup>1</sup> Kepala sekolah dalam menjalankan kinerjanya harus mempunyai inovasi dan strategi dalam melaksanakan tugas dan perannya serta harus bertanggung jawab atas kepemimpinannya. Kepala sekolah harus mampu menciptakan dan merancang berbagai program kegiatan untuk mengembangkan sekolah.

Seorang pendidik haruslah memiliki kemampuan sesuai dengan kompetensinya masing-masing. Kompetensi pedagogik guru memiliki kontribusi yang sangat penting terhadap peningkatan mutu pendidikan. Guru merupakan profesi yang mulia dan sangat penting dalam dunia pendidikan, karena guru dalam proses pendidikan memiliki peran penting dalam membantu peserta didik untuk membangun sifat positif dalam belajar, membangkitkan rasa ingin tahu, mendorong kemandirian dan kematangan dalam berfikir, serta menciptakan situasi dan suasana yang nyaman dalam belajar. Oleh karena itu seorang guru harus memiliki kompetensi dalam mengajar. Kompetensi pedagogik merupakan salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh setiap guru dalam jenjang pendidikan.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru yaitu melalui optimalisasi peran kepala sekolah, tugasnya sebagai pengelola berkewajiban meningkatkan kinerja personel. Keberhasilan suatu lembaga sekolah dipengaruhi oleh kepemimpinan kepala sekolah. Kepemimpinan pendidikan berkaitan dengan masalah kepala sekolah dalam meningkatkan kesempatan untuk mengadakan pertemuan secara efektif dengan para guru dalam situasi yang kondusif. Dalam hal ini, perilaku kepala sekolah harus dapat mendorong kinerja para guru dengan menunjukkan rasa bersahabat, dekat, dan penuh pertimbangan terhadap para guru, baik sebagai individu maupun sebagai kelompok.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Marianti Marianti, Razak Umar, and Ruwiah A. Buhungo, "Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Di Madrasah Ibtidaiyah Kota Gorontalo," *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 7, no. 2 (2019): 148–153.

<sup>2</sup> Siti N U R Amaliya et al., "Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Fiqih Di MTS. Sayyid Yusuf Talango Sumenep" (2018), <http://etheses.uin-malang.ac.id/13088/>.

## **METODE PENELITIAN**

Dalam Penelitian yang berjudul “Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Upaya Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru PAI di SMP Darul Ulum Kepuhdoko Tembelang”. Penelitian ini menggunakan metode diskriptif kualitatif. Prosedur pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam Penelitian ini untuk menganalisis data yang digunakan adalah tehnik analisis kualitatif, yaitu analisis data dengan menggunakan data melalui bentuk-bentuk kata dan kalimat yang dipisahkan menurut kategori yang ada untuk memperoleh keterangan yang jelas dan terinci. Untuk menganalisis data kualitatif ini, penulis menggunakan langkah-langkah yaitu reduksi data, display data dan verifikasi data. Dalam menerapkan keabsahan data diperlukan pemeriksaan yang didasarkan atas kriteria tertentu. Menurut Moleong, ada empat kriteria yang digunakan yaitu derajat kepercayaan (Credibility), keterampilan (Transferability), ketergantungan (Dependability), dan kepastian (Confirmability).<sup>3</sup>

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam upaya Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru PAI di SMP Darul Ulum Kepuhdoko Tembelang**

Setiap Lembaga sekolah tentunya memiliki aturan yang berbeda dengan lembaga sekolah lainnya. Oleh karena itu sistem yang baik akan meningkatkan kompetensi sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan oleh lembaga pendidikan. Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi peran kepemimpinan kepala sekolah di SMP Darul Ulum Kepuhdoko yaitu sebagai pemimpin, manager, pendidik, supervisor, dan administrator.

#### **a. Pemimpin**

Setiap Lembaga pendidikan tentunya memiliki kepala sekolah yang menangani semua proses perencanaan pendidikan. Kepala sekolah SMP Darul Ulum Kepuhdoko Tembelang sebagai pemimpin bertugas untuk menjadikan kegiatan-kegiatan sekolah dalam mencapai tujuan pendidikan sesuai dengan sistem pendidikan. Dan tugas kepala sekolah sebagai pemimpin di lembaga pendidikan

---

<sup>3</sup> Lexi J Moleong and PRRB Edisi, “Metodelogi Penelitian,” *Bandung: Penerbit Remaja Rosdakarya* (2004).

juga mengadakan pembagian tugas dan menilai kinerja guru yang menjadi patner kerjanya.

**b. Manajer**

Kepemimpinan kepala sekolah SMP Darul Ulum Kepuhdoko Tembelang yaitu meliputi beberapa hal antara lain : kemampuan dalam mengoptimalkan sumber daya sekolah, kemampuan dalam menyusun program, kemampuan menyusun program akademik, kemampuan menyusun organisasi atau personalia, dan kemampuan dalam menggerakkan staf atau guru serta karyawan. Dalam upaya mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan sekolah, peranan manajer dalam pendidikan sangat menentukan keberhasilan suatu lembaga yang akan di kembangkan.

**c. Pendidik**

Kepala sekolah juga mempunyai peran sebagai pendidik serta mempunyai tugas dalam melaksanakan keefektifan mutu lembaga pendidikan. Adapun tugas kepala sekolah SMP Darul Ulum Kepuhdoko Tembelang sebagai pendidik yaitu : mengajar dikelas, membimbing atau membina guru, membimbing karyawan, mengembangkan staf, membimbing peserta didik dan mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan secara sistematis.

**d. Supervisor**

Kepala sekolah sebagai supervisor juga memiliki beban dan tanggung jawab dalam memperhatikan, membimbing, dan memperbaiki proses belajar mengajar di kelas. Dalam hal ini kepala sekolah SMP Darul Ulum Kepuhdoko Tembelang juga mengarahkan guru kepada proses pelaksanaan kegiatan yang di tetapkan di lembaga pendidikan dan dengan adanya pengawas yang baik maka akan terciptanya suasana belajar mengajar yang efektif.

**e. Administrator**

Tugas Kepala sekolah sebagai administrator di SMP Darul Ulum Kepuhdoko Tembelang yaitu bertanggung jawab dalam mengelola demi kelancaran pelaksanaan sistem pendidikan di sekolah, mulai dari perencanaan administrasi yang yang menetapkan sampai dengan pengevaluasian kepegawaian sekolah tersebut.

## **2. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat dalam Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru PAI di SMP Darul Ulum Kepuhdoko Tembelang**

Peran Kepala sekolah sangat berpengaruh terhadap peningkatan kompetensi pedagogik guru. Upaya kepala sekolah dalam peningkatan kompetensi pedagogik guru dapat dilakukan melalui optimalisasi peran kepala sekolah sebagai manager, administrator, dan supervisor. Dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan, kompetensi pedagogik guru sangat berpengaruh terhadap pelaksanaan pendidikan. Kompetensi pedagogik pada dasarnya adalah kemampuan guru dalam mengelola ilmu pendidikan pada peserta didik.

Jadi yang membedakan guru dengan profesi lainnya adalah bagaimana cara menentukan tingkat keberhasilan mutu pendidikan, serta kepala sekolah sangat mendukung untuk mengubah sistem pendidikan ke arah yang lebih maju. Dalam menduduki jabatannya sebagai pemimpin tunggal di sekolah, kepala sekolah tentunya memiliki beberapa kendala dan pendukung dalam perkembangan mutu pendidikan. Berdasarkan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan dengan kepala sekolah, ada beberapa faktor penghambat dan faktor pendukung yang dihadapi kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru PAI di SMP Darul Ulum Kepuhdoko Tembelang.

### **a. Faktor Penghambat**

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, ada beberapa faktor yang menghambat kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru PAI di SMP Darul Ulum Kepuhdoko Tembelang. Diantaranya yaitu:

#### **1) Faktor Sarana dan prasarana**

Dalam proses penelitian dengan teknik wawancara, faktor sarana dan prasarana menjadi salah satu faktor penghambat kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik. dapat disimpulkan bahwa faktor penghambatnya yaitu sarana dan prasarana dalam hal ini jumlah perangkat pembelajaran masih sedikit sedangkan kebutuhan pembelajaran jumlahnya cukup banyak.

#### **2) Faktor Pembiayaan Pendidikan**

Dalam proses penelitian dengan teknik wawancara, faktor pembiayaan pendidikan menjadi salah satu faktor penghambat keberhasilan kepala sekolah

untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru PAI di SMP Darul Ulum Kepuhdoko Tembelang dalam memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki.

### 3) Pemanfaatan Media Pembelajaran

Dalam proses penelitian dengan teknik wawancara, pemanfaatan media pembelajaran menjadi salah satu faktor penghambat yang dihadapi kepala sekolah untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru PAI di SMP Darul Ulum Kepuhdoko Tembelang dalam peningkatan penyelenggaraan pembelajaran yang mendidik. Maka dapat disimpulkan bahwa faktor penghambatnya yaitu pemanfaatan media pembelajaran karena masih terdapat beberapa guru yang mengalami kebingungan dan kesulitan dalam menggunakan media pembelajaran dan dalam mengaktualisasikan ilmu yang diperoleh dalam pelatihan sehingga akan menghambat proses pembelajaran.

### b. Faktor Pendukung

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, ada beberapa faktor yang mendukung keberhasilan kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru PAI di SMP Darul Ulum Kepuhdoko Tembelang. Diantaranya yaitu:

#### 1) Adanya dukungan kepala sekolah

Dalam proses penelitian dengan teknik wawancara, adanya dukungan dari kepala sekolah menjadi salah satu faktor pendukung keberhasilan kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru PAI di SMP Darul ulum Kepuhdoko Tembelang.

#### 2) Faktor Peserta Didik

Faktor peserta didik menjadi salah satu faktor pendukung keberhasilan kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru PAI di SMP Darul Ulum Kepuhdoko Tembelang. Antusias dan semangat siswa dalam belajar menjadikan guru bersemangat dalam proses belajar mengajar dan memotivasi diri untuk berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun sehingga segala sesuatunya berjalan dengan lancar dan menunjang tercapainya tujuan pembelajaran.

#### 3) Beragamnya media pembelajaran

Dalam proses penelitian dengan teknik wawancara, beragamnya media pembelajaran menjadi salah satu faktor pendukung keberhasilan kepala sekolah untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru dalam peningkatan penyelenggaraan pembelajaran yang mendidik. Maka dapat disimpulkan bahwa faktor pendukungnya yaitu beragamnya media pembelajaran sehingga membantu guru dalam mengimplementasikan segala ilmu yang sudah di dapatkan ketika mengikuti pelatihan, workshop, dan lain-lain sehingga guru akan terbantu dalam proses pembelajaran.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan diskusi mengenai kepemimpinan kepala sekolah dalam upaya meningkatkan kompetensi pedagogik guru PAI di SMP Darul Ulum Kepuhdoko Tembelang, kesimpulannya adalah Kepemimpinan kepala sekolah sebagai leader di SMP Darul Ulum Kepuhdoko Tembelang dapat di simpulkan berdasarkan fokus penelitian dengan adanya usaha kepala sekolah dalam menggerakkan, membimbing, membina dan memotivasi seluruh komponen yang ada di SMP Darul Ulum Kepuhdoko Tembelang maka dapat dikatakan bahwa kepemimpinan kepala sekolah telah menjalankan perannya sebagai leader dengan adanya upaya menggerakkan guru dan pegawai untuk melihat secara aktif pencapaian visi misi sekolah, adanya bentuk pengarahan kepala sekolah terhadap guru dalam proses belajar mengajar, keterlibatan kepala sekolah dalam membimbing dan memotivasi guru dan pegawai dalam menjalankan tugas dan tanggungjawabnya.

## **SARAN-SARAN**

Dari penelitian tentang Kepemimpinan kepala sekolah dalam upaya meningkatkan kompetensi pedagogik guru PAI di SMP Darul Ulum Kepuhdoko Tembelang, peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Diharapkan kepada kepala sekolah untuk terus berusaha meningkatkan kompetensi pedagogik guru PAI di SMP Darul Ulum Kepuhdoko Tembelang.
2. Pendidikan di era global diuntut untuk melaksanakan proses pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan zaman. Khususnya dalam menambah wawasan dan juga implementasi strategi, metode pembelajaran yang menarik dan menyenangkan. Guru

sebagai tenaga profesional harus memiliki empat kompetensi diantaranya kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi sosial dan kompetensi kepribadian. Oleh karena itu guru harus lebih proaktif dalam perubahan hal-hal yang berkaitan dengan pendidikan dan juga menjadi kreatif, serta inovatif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga mampu meningkatkan mutu dan citra sekolah.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Amaliya, Siti N U R, Program Magister, Manajemen Pendidikan, Universitas Islam, Negeri Maulana, and Malik Ibrahim. “Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Fiqih Di MTS. Sayyid Yusuf Talango Sumenep” (2018). <http://etheses.uin-malang.ac.id/13088/>.
- Awanda, Siti. “Peran Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru Yang Berbasis IT Di SMP Negeri 1 Ingin Jaya Aceh Besar.” Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2020.
- Marianti, Marianti, Razak Umar, and Ruwiah A. Buhungo. “Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Di Madrasah Ibtidaiyah Kota Gorontalo.” *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 7, no. 2 (2019): 148–153.
- Marmoah, Sri. *Administrasi Dan Supervisi Pendidikan Teori Dan Praktek*. Deepublish, 2016.
- Moleong, Lexi J, and PRRB Edisi. “Metodelogi Penelitian.” Bandung: Penerbit Remaja